

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sehat merupakan keadaan dimana kita merasakan keadaan baik, baik secara fisik, mental dan sosial serta terbebas dari penyakit. Menjadi sehat merupakan hal yang diinginkan semua orang. Menjadi sehat berarti kita dapat menjalani dan melakukan aktivitas sehari-hari. Menurut WHO tentang sehat, untuk meningkatkan konsep sehat yang positif mempunyai karakteristik yaitu : memperhatikan individu sebagai sebuah sistem yang menyeluruh, melihat sehat dengan mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal, dan penghargaan terhadap pentingnya peran individu dalam hidup. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan adalah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). (Chandra, 2017).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah suatu perwujudan dan upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan meningkatkan suatu kondisi sehat yang ada pada keluarga ataupun masyarakat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial seperti memberikan arahan dan penyuluhan kepada masyarakat serta cara penerapan agar masyarakat menerapkan cara hidup bersih dan sehat pada kehidupan sehari-hari. (Harahap et al., 2023)

Upaya hidup bersih dan sehat dapat kita mulai pada anak di masa sekolah karena mereka akan belajar untuk memahami masalah kesehatan dan dapat mengubah perilaku yang tidak sehat dan dapat menerapkannya dalam kehidupannya. Anak pada masa sekolah merupakan sekelompok orang yang dapat kita tanamkan tentang cara melakukan hidup bersih dan sehat karena anak-anak merupakan kelompok yang sangat rentan terkena

penyakit sehingga diperlukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar dapat mencegah anak-anak terkena penyakit. Perilaku hidup bersih dan sehat banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kebiasaan yang kita lakukan di rumah, masyarakat, dan disekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dapat menjadi target dalam PHBS karena perlu adanya kesadaran terhadap perilaku tersebut.(Febriani & Al, 2022).

Anak sekolah dasar merupakan kelompok usia yang sangat rentan terhadap terkena penyakit dan dan rentan terhadap masalah kesehatan. Anak sekolah juga merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dijaga dan dilindungi kesehatannya. Munculnya berbagai penyakit yang dapat menyerang anak usia sekolah pada umur 6-12 tahun dan pada umumnya saling berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah adalah upaya yang dilakukan dan merupakan kumpulan perilaku untuk meningkatkan kesehatan dalam menunjang lingkungan yang sehat yang dapat dilakukan oleh siswa, guru dan masyarakat yang ada dalam lingkungan sekolah. (Febriani & Al, 2022)

Indikator Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah yaitu membuang sampah pada tempatnya, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, mencuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun, olahraga yang teratur dan terukur, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, memberantas jentik nyamuk , tidak merokok di sekolah dan menggunakan jamban yang bersih dan sehat.(Febriani & Al, 2022)

Menurut dari data Kementrian Kesehatan tahun 2020 mengemukakan bahwa dua dari Sepuluh (20%) SD atau sama dengan 30,334 SD tidak memiliki akses pada sarana air minum. Angka ini setara dengan 5 juta peserta didik SD di seluruh indonesia yang tidak memiliki akses pada sarana air yang layak, pada jenjang SD, enam dari sepuluh SD atau sama

dengan 88,387 SD tidak memiliki akses pada sarana sanitasi yang layak. Angka ini berdampak pada 18,2 juta peserta didik SD di seluruh Indonesia yang tidak bisa menikmati akses pada sarana sanitasi yang layak, hampir satu dari dua (46%) SD atau sama dengan 65,945 SD tidak memiliki akses pada sarana kebersihan tangan. (Kemenkes 2020).

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang dibuat untuk memberikan pengajaran terhadap anak-anak sendiri dibawah pengawasan guru. Kurangnya pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang terhadap kesehatannya sendiri terutama anak yang masih berusia sekolah dasar (SD). Dimana di SD merupakan masa tumbuh kembang pada anak-anak. Pada masa ini anak-anak memerlukan pengawasan terhadap kesehatannya karena pada masa ini anak-anak banyak melakukan aktivitas dan juga aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan lingkungan yang kotor sehingga dapat menyebabkan anak-anak mudah terserang penyakit. Seperti siswa-siswi SD Negeri 035940 Desa Mangan Molih dimana pada survey sebelumnya siswa-siswi masih kurang mengetahui mengenai pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap PHBS, seperti selesai bermain dengan tanah mereka tidak mencuci tangannya melainkan langsung memakan jajanannya, kemudian siswa tersebut juga membuang sampah sembarangan seperti membuang sampah bekas makanan atau kertas di dalam laci dan juga membuangnya di halaman sekolah. Kemudian kamar mandi atau toilet sekolah yang tidak terawat atau berbau, tidak tersedianya tempat untuk mencuci tangan bagi anak-anak dan ada juga siswa yang merokok di sekolah.

Dilihat dari profil Kesehatan desa yang diperoleh bahwa di dapatkan 10 penyakit terbesar yang ada di desa Mangan Molih tahun 2023 yaitu Influenza, batuk, demam, sakit perut, sakit mata, cacar, sakit telinga, radang tenggorokan, meningitis dan cacingan.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan bahwa cacangan termasuk 10 penyakit terbesar yang ada di desa Mangan Molih. Seperti yang diketahui bahwa cacangan merupakan penyakit yang berkaitan erat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak-anak. Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai bagaimana Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa-siswi di SD Negeri 035940 Desa Mangan Molih Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah Bagaimana Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Kelas IV,V,VI di SDN 035940 Desa Mangan Molih Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa-siswi kelas IV,V,VI di SD Negeri 035940 Desa Mangan Molih Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa-siswi SD kelas IV,V,VI tentang Perilaku Hidup Sehat dan Bersih di SD Negeri 035940 Mangan Molih Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi.
2. Untuk mengetahui sikap siswa-siswi SD kelas IV,V,VI tentang Perilaku Hidup Sehat dan Bersih di SD Negeri 035940 Mangan Molih Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi.
3. Untuk mengetahui tindakan siswa-siswi SD kelas IV,V,VI terhadap Perilaku Hidup Sehat dan Bersih di SD Negeri 035940 Mangan Molih Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi.

D. Manfaat

D.1 Bagi Peneliti

Dengan penelitian yang dilakukan maka peneliti mendapatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

D.2 Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi pimpinan/Guru-guru di SD Negeri 035940 Mangan Molih untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi siswa-siswi agar terhindar dari penyakit.

D.3 Bagi Institusi

Menambah sumber informasi bagi institusi Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Masukan bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut.